

**PENGARUH INTENSITAS CAHAYA TERHADAP
KELELAHAN MATA PENJAHIT
DI CIBANGUN, CIBEUREUM
KOTA TASIKMALAYA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Laporan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi**

**Devi Fitriani
40118018**



**PROGRAM STUDI D-III REFRAKSI OPTISI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelelahan mata yakni sebagai akibat kelelahan pada otot siliar yang terjadi karena akomodasi mata yang terjadi secara kontinyu dalam menggunakan penglihatan jarak dekat. Gejala kelelahan mata berupa mata tegang, pandangan kabur atau ganda, mata merah dan kering atau berair, tegang pada bahu hingga sakit kepala. Intensitas cahaya yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko terjadinya kelelahan mata. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh intensitas cahaya terhadap kelelahan mata penjahit di Cibangun, Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui tentang pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Penjahit Pakaian di Cibangun, Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Hasil Penelitian : Bahwa dari seluruh responden terdapat 6 orang (40%) mengalami keluhan kelelahan mata, dan 9 orang (60%) tidak mengalami keluhan kelelahan mata. dan diketahui bahwa rata-rata intensitas cahaya pada penelitian ini adalah 207 lux atau dikatakan bahwa ruangan konveksi Dd Sport telah memenuhi standar pencahayaan. Hasil pengujian statistic *chi-square test* menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara tingkat pencahayaan dengan keluhan kelelahan mata, dimana pada derajat kemaknaan 5% di dapatkan nilai P value = 0,667 sehingga $p < 0,05$ sehingga Tidak ada pengaruh intensitas cahaya terhadap kelelahan mata penjahit di Cibangun, Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Kesimpulan : Tidak adanya pengaruh intensitas cahaya terhadap kelelahan mata penjahit di Cibangun, Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Pengaruh intensitas cahaya, Kelelahan mata.

ABSTRACT

Background: Eye fatigue is a result of fatigue in the ciliary muscle that occurs due to eye accommodation that occurs continuously in using near vision. Symptoms of eye fatigue include eye strain, blurred or double vision, red and dry or watery eyes, tension in the shoulders and headaches. Inappropriate light intensity can increase the risk of eye fatigue. This study intends to determine the effect of light intensity on tailor's eye fatigue in Cibangun, Cibereum, Tasikmlaya City.

Research method: This study uses quantitative research methods and analytical observational research design with a cross sectional approach to determine the effect of light intensity on tailors in Cibangun, Cibereum, Tasikmalaya City.

Research Results: That of all respondents there are 6 people (40%) have complaints of eye fatigue, and 9 people (60%) do not experience complaints of eye fatigue. and it is known that the average light intensity in this study is 207 lux or it is said that the Dd Sport convection room has met the lighting standards. The results of the chi-square test statistic test showed that there was no significant relationship between the level of lighting and complaints of eye fatigue, where at a significance level of 5%, P value = 0.667 was obtained so that $p < 0.05$ so that there was no effect of light intensity on the fatigue of the tailor's eye in Cibangun, Cibereum, Tasikmlaya City.

Conclusion : There is no effect of light intensity on tailor's eye fatigue in Cibangun, Cibereum, Tasikmalaya City.

Keywords: Effect of light intensity, eye fatigue.